

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V PADA PEMBELAJARAN IPS MELALUI STRATEGI *GUIDED TEACHING* DI SDN 09 AIR PACAH PADANG

Vivi Anggraini¹, Muhammad Sahnan¹, Muhammad Tamrin¹

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail: vivi_anggraini@ymail.com

Abstract

This research is motivated by low yields social studies fifth grade students of SDN 09 Air Pacah. The purpose of this research is to improve learning outcomes IPS fifth grade students of SDN 09 Air Pacah using Guided Teaching strategies. This study was performed using Classroom Action Research (CAR), which was conducted in two cycles. The data source is the fifth grade students of SDN 09 Air Pacah numbered 35 people. The instrument used is the affective student assessment sheets, activity sheets and a teacher test student understanding. Based on the results of the analysis of the affective student participation in discussion groups and compactness of students in collaboration, on each cycle has increased. The results of cognitive learning is the understanding, knowledge also increased. In the first cycle students' understanding of the average value of 68.85 increased to 83.71, the students' knowledge of the average value of 68.85 increased to 83.71, in the affective domain of student participation in discussion groups 49.99% increase to 84, 28% in the second cycle. From the data obtained it can be concluded that there is an increase in the results of social studies fifth grade students of SDN 09 Air Pacah after using Guided Teaching strategies.

Keyword: Learning out came, social studies.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan kebutuhan utama yang harus dimiliki oleh setiap manusia. Pendidikan dapat menentukan kemajuan suatu bangsa. Pendidikan akan mengubah siswa ke arah yang lebih baik, seperti membentuk kepribadian, keterampilan, dan perkembangan intelektual siswa.

Berdasarkan hasil observasi pada hari Selasa tanggal 19 November dan hari Kamis tanggal 21 November 2013 tentang

pelaksanaan pembelajaran IPS di kelas V SDN 09 Air Pacah, Kota Tengah Padang. Disimpulkan bahwa pembelajaran IPS masih terpusat pada guru, yang mana peneliti melihat kurangnya siswa terlibat pada saat proses pembelajaran berlangsung dan partisipasi siswa dalam berdiskusi kelompok masih rendah. Dari 35 orang siswa, rata-rata hanya 15 orang siswa (24,66%) yang ikut berpartisipasi dalam berdiskusi kelompok. Siswa lebih

banyak mendengarkan dan menulis apa yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Elidarni (guru kelas V) diketahui bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V tahun ajaran 2013/2014 belum memuaskan. Hasil belajar yang diperoleh siswa belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Berdasarkan nilai ulangan tengah semester (UTS) semester I Tahun ajaran 2013/2014 masih ada 22 siswa (59,45%) dari 35 siswa yang nilainya di bawah KKM. Sementara itu terdapat 13 siswa (46,87%) dari 35 siswa yang nilainya di atas KKM. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa yaitu 94 dan nilai terendah yang diperoleh siswa yaitu 35.

Berdasarkan hal tersebut, terlihat bahwa hasil belajar yang diperoleh siswa masih rendah, 59,45% siswa yang nilainya di bawah KKM dan 46,87% siswa yang nilainya di atas KKM. Hal ini terjadi karena ketidaktahuan siswa dengan tujuan pembelajaran dan kurang tertarik dengan apa yang disampaikan guru.

Hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami materi dalam pembelajaran. Menurut Hamalik (2002:155), bahwa “hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk

perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan”. Dalam meningkatkan hasil belajar yang diperoleh siswa, guru diharapkan dapat menerapkan strategi pembelajaran yang baik. Salah satu keterampilan yang masih kurang dikuasai oleh guru adalah keterampilan merancang dan menerapkan strategi yang tepat dalam proses belajar mengajar. Banyak guru yang tidak mampu menguasai kelas dan lingkungannya, sehingga pembelajaran menjadi kurang efektif terhadap siswa. Hal inilah yang menyebabkan siswa cenderung bosan, mengantuk, dan malas mengerjakan instruksi guru selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan masalah di atas, maka peneliti berminat untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Pembelajaran IPS melalui Strategi *Guided Teaching* di SDN 09 Air Pacah Padang”.

Strategi *Guided Teaching* merupakan strategi pembelajaran dimana siswa belajar terlebih dahulu sebelum ada penjelasan dari guru. Menurut Djamarah (2010:399), “belajar sesuatu yang baru akan lebih efektif jika anak didik aktif dan terus bertanya ketimbang hanya menerima apa yang disampaikan oleh guru. Selanjutnya menurut Zaini, dkk, (2008:44), “Salah satu cara untuk membuat peserta didik belajar secara aktif adalah dengan

membuat mereka bertanya tentang materi pelajaran sebelum ada penjelasan dari pengajar”. Jadi, strategi *Guided Teaching* adalah suatu strategi pembelajaran yang membuat peserta didik aktif dalam berdiskusi kelompok dan bertanya pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, Tujuan penelitian ini untuk “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Pembelajaran IPS melalui Strategi *Guided Teaching* di SDN 09 Air Pacah Padang”.

Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penelitian adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Wardhani dan Kuswaya (2010:1.4) menyatakan “PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai seorang guru sehingga hasil belajar siswa meningkat”.

Penelitian ini dilakukan di SDN 09 Air Pacah Padang, pada tahun ajaran 2013/2014 dengan jumlah siswa 35 orang diantaranya (24) laki-laki dan (11) orang perempuan pada mata pelajaran IPS.

Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2013/2014, yaitu terjadi dengan dua siklus. siklus I terjadi pada tanggal 7 Januari 2014 dan 21

Januari 2014 sedangkan siklus II terjadi pada tanggal 28 Januari 2014 dan 4 Februari 2014.

Rancangan penelitian yang digunakan adalah seperti model penelitian yang dikembangkan oleh Arikunto, dkk (2010:16), dengan empat komponen pokok yang dapat menunjang langkah-langkah penelitian, yaitu (1) perencanaan (*planning*), (2) tindakan (*action*), (3) pengamatan (*observation*), (4) refleksi (*reflection*).

Indikator keberhasilan hasil belajar yang peneliti tingkatkan mengacu pada standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah yaitu hasil belajar siswa yaitu 75% atau lebih.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrument penelitian untuk mengumpulkan data:

1. Lembar observasi proses pelaksanaan pembelajaran guru, *observer* mengamati setiap aktivitas yang dilakukan oleh guru pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Mulai dari awal, kegiatan inti, pengelolaan kelas, hingga kegiatan penutup. *Observer* akan mengamati apakah guru telah mengajar sesuai dengan RPP yang telah dibuat sebelumnya.
2. Lembar *observasi* partisipasi siswa, lembar ini digunakan untuk melihat partisipasi siswa dalam berdiskusi kelompok.

3. Tes hasil belajar, tes hasil belajar digunakan untuk memperkuat data observasi yang terjadi dalam kelas terutama pada butir penguasaan materi pelajaran siswa. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data yang akurat atas kemampuan siswa menguasai materi pelajaran IPS yang dilakukan pada setiap pertemuan.

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah data analisis observasi keberhasilan mengajar guru, data analisis partisipasi siswa dan data analisis hasil belajar.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam penelitian ini dilakukan 2 siklus. Siklus pertama pada penelitian ini dilaksanakan pada hari selasa tanggal 1 April pukul 07.30-09.00 WIB dan hari kamis 3 April pukul 07.30-09.00 WIB, tes dilaksanakan pada hari kamis tanggal 10 April pukul 08.30-10.00 WIB. Sedangkan siklus ke dua dilaksanakan pada hari selasa tanggal 15 April pukul 07.30-09.00 wib dan kamis tanggal 17 April pukul 10.15-11.45 WIB, tes dilaksanakan pada hari selasa tanggal 29 April pukul 08.30-10.00 WIB. Hasil data penelitian ini berupa peningkatan pemahaman, pengetahuan dan partisipasi siswa dalam berdiskusi kelompok pada pembelajaran IPS. Penelitian ini berbentuk penelitian

tindakan kelas yang bekerjasama dengan guru kelas.

1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

1) Data Observasi Aspek Guru

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Terhadap Guru Pada Siklus I

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Keterangan
1	33	73,33%	Baik
2	36	80,00%	Baik
Rata-rata		76,66%	Baik

Pada Tabel 2, rekapitulasi hasil pengamatan terhadap guru pada siklus I diperoleh fakta bahwa dalam penerapan Strategi *Guided Teaching* dalam pembelajaran IPS pada pertemuan pertama 73,33% dalam pengamatan guru mendapat nilai baik. Pertemuan kedua 80,00% mendapat nilai baik. dengan rata-rata 76,66 % kriteria dalam pengamatan guru mendapatkan nilai baik.

2) Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Ranah Afektif

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Partisipasi Siswa Pada Siklus I

Indikator	Pertemuan						Rata-rata presentasi
	I			II			
	Jumlah	Skor	%	Jumlah	Skor	%	
A	15	45	42,85	20	60	57,14	49,99
Jumlah siswa	35			35			

Keterangan:

A = Kemampuan siswa bekerjasama dalam berdiskusi kelompok.

Berdasarkan data yang tertera pada Tabel 2 rekapitulasi hasil pengamatan partisipasi siswa dalam berdiskusi kelompok pada siklus I dapat dikemukakan persentase rekapitulasi pengamatan partisipasi siswa dalam pembelajaran IPS dan penjelasannya sebagai berikut:

1. Persentase rata-rata siswa yang ikut serta berpartisipasi dalam diskusi kelompok pada pembelajaran IPS adalah 49,99%, berarti siswa sudah mulai berpartisipasi dalam berdiskusi kelompok.

3) Data Hasil Belajar Ranah Kognitif Siklus I

Tabel 3. Ketuntasan dan Rata-Rata Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

Uraian	Jumlah
Jumlah Siswa yang mengikuti tes	35
Jumlah Siswa yang tuntas tes	19
Jumlah Siswa yang tidak tuntas tes	16
Persentase ketuntasan tes	54,28%
Rata-rata nilai tes	68,85

Berdasarkan tabel 3 di atas, terlihat bahwa persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada ujian akhir siklus secara keseluruhan masih tergolong rendah, ini menandakan bahwa pemahaman, pengetahuan siswa terhadap materi pembelajaran IPS masih kurang.

Dalam target ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh peneliti pada indikator keberhasilan ketuntasan belajar secara klasikal yaitu 87% dari jumlah siswa, sedangkan ketercapaian ketuntasan belajar pada siklus I ini belum mencapai target. Ketuntasan belajar pada siklus I yaitu 54,28%, dan peneliti ingin meningkatkannya pada siklus II untuk mencapai target ketuntasan belajar secara klasikal.

2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

1) Data Hasil Observasi Aspek Guru Siklus II

Tabel 4. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Terhadap Guru Pada Siklus II

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Keterangan
1	39	86,66%	baik
2	42	93,33%	baik
Rata-rata klasikal		89,99%	baik

Pada Tabel 4 rekapitulasi hasil pengamatan terhadap guru pada siklus II diperoleh fakta bahwa dalam penerapan Strategi *Guided Teaching* dalam pembelajaran IPS pada siklus II persentase pertemuan pertama 86,66% dan pertemuan kedua 93,33%. Dapat disimpulkan kriteria dalam pengamatan guru mendapatkan nilai sangat baik dengan rata-rata 89,99%.

2) Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Ranah Afektif

Tabel 5. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Partisipasi Siswa Pada Siklus II

Indikator	Pertemuan						Rata-rata persentase
	I			I			
	Jumlah	Skor	%	Jumlah	Skor	%	
A	25	75	71,42	34	102	97,14	84,28
Jumlah siswa	35			35			

Keterangan:

A = kemampuan partisipasi siswa dalam berdiskusi kelompok.

Berdasarkan data yang tertera pada Tabel 5 rekapitulasi hasil pengamatan partisipasi siswa pada siklus II dalam pembelajaran IPS pada bagian yang diamati dan penjelasannya sebagai berikut:

1. Persentase rata-rata siswa yang ikut serta dalam berdiskusi kelompok pada pembelajaran IPS adalah 84,28%, berarti siswa sudah mau berpartisipasi dalam berdiskusi kelompok pada pembelajaran IPS.

3) Data Hasil Belajar Ranah Kognitif

Pada siklus II hasil belajar siswa yang tuntas 88,57% berarti hasil belajar siswa berada pada kriteria cukup baik. Dari tabel 6 dapat dilihat 35 orang siswa yang mengikuti tes dengan nilai rata-rata tes 83,71 yang terdiri dari 83,71% siswa yang tuntas dan 11,42% siswa yang belum tuntas. Berikut rekapitulasi hasil belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Ketuntasan dan Rata-Rata Hasil Belajar Siswa pada Siklus II.

Uraian	Jumlah
Jumlah Siswa yang mengikuti tes	35
Jumlah Siswa yang tuntas tes	31
Jumlah Siswa yang tidak tuntas tes	4
Persentase ketuntasan tes	88,57%
Rata-rata nilai tes	83,71

Pembahasan

Penelitian tindakan kelas melalui Strategi *Guided Teaching* terdiri dari dua siklus yang setiap siklusnya terdiri dari 2 kali pertemuan dan 1 kali tes hasil belajar pada setiap akhir siklus. Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa lembar observasi proses pelaksanaan pembelajaran guru, lembar partisipasi siswa dan tes akhir siklus.

Pelaksanaan pada siklus I terdapat masalah yang guru dalam mengelola pembelajaran. Seperti guru masih terfokus pada penyampaian materi pembelajaran, kurangnya kontrol guru terhadap siswa saat berdiskusi kelompok sehingga masih banyak siswa yang tidak ikut berpartisipasi dalam diskusi kelompok guru masih terfokus pada siswa yang duduk di depan, hanya sesekali siswa yang ada di belakang terpantau dan mendapat bimbingan dari guru sewaktu proses pembelajaran.

Untuk itu guru memberikan perbaikan pada masalah tersebut. Setelah guru merefleksi diri, guru dan *observer*

berkolaborasi. Pada siklus II guru telah melakukan perbaikan masalah yang terjadi pada siklus I. pada saat melaksanakan proses pembelajaran pada siklus I siswa masih kurang memperhatikan apa yang sedang disampaikan guru di depan kelas, pada saat berdiskusi kelompok masih ada sebagian siswa yang kurang berpartisipasi. Guru meningkatkan kontrol kepada siswa supaya saat berdiskusi kelompok tidak ada yang ribut atau main-main semua nya harus terlibat dalam berdiskusi. Selanjutnya guru membimbing siswa saat diskusi kelompok.

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dilakukan selama dua kali pertemuan yaitu pertemuan I dilaksanakan pada tanggal 1 April 2014, pertemuan II 3 April 2014, dengan waktu 3x35 menit untuk setiap kali pertemuan. Sedangkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dilakukan selama dua kali pertemuan yaitu pertemuan 1 dilaksanakan pada tanggal 15 April 2014, pertemuan 2 dilaksanakan 17 April 2014, dengan waktu 3x35 menit setiap kali pertemuan. Proses pembelajaran setiap kali pertemuan mengacu pada Buku IPS SD Kelas V. Pembelajaran melalui Strategi *Guided Teaching* membuat siswa merasa senang dalam belajar terutama siswa yang aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Dengan Strategi *Guided Teaching*

membuat siswa lebih aktif dalam berdiskusi kelompok.

1) Pelaksanaan Pembelajaran oleh Guru

Tabel 7. Persentase Pelaksanaan Pembelajaran oleh Guru melalui Strategi *Guided Teaching* pada Siklus I dan Siklus II.

Pertemuan	Siklus	
	I	II
1	73,33%	86,66%
2	80,00%	93,33%
Rata-rata	76,66%	89,99%
Kategori	Baik	Sangat baik

Dari Tabel 7 di atas persentase pelaksanaan pembelajaran oleh guru melalui Strategi *Guided Teaching* dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran melalui Strategi *Guided Teaching* dapat meningkatkan pelaksanaan pembelajaran aspek guru. Hal ini terlihat adanya peningkatan rata-rata persentase pelaksanaan pembelajaran oleh guru dari siklus I dengan rata-rata 76,66% mengalami peningkatan ke siklus II dengan rata-rata 89,99%. Peningkatan pelaksanaan pembelajaran oleh guru disebabkan guru sudah bisa melaksanakan pembelajaran IPS melalui Strategi *Guided Teaching*.

2) Hasil Belajar Siswa Ranah Afektif

Tabel 8. Persentase Rata-rata Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran pada Siklus I dan Siklus II

No	Indikator Partisipasi Siswa	Rata-rata Persentase	
		Siklus I	Siklus II
1	Kemampuan partisipasi siswa dalam berdiskusi kelompok	49,99%	84,28%

Berdasarkan Tabel 8 persentase rata-rata partisipasi siswa dalam berdiskusi kelompok pada siklus I dan II, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPS dengan menggunakan Strategi *Guided Teaching* di kelas V dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam berdiskusi kelompok.

- a. partisipasi siswa dalam berdiskusi kelompok pada pembelajaran IPS meningkat dari 49,99% pada siklus I meningkat menjadi 84,28% pada siklus II.

3) Hasil Belajar Siswa Ranah Kognitif

Tabel 9. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan tabel 9 di atas, dapat di jelaskan adanya peningkatan persentase

Siklus	Persentase dan Jumlah Siswa yang Telah Mencapai Nilai ≥ 75	Persentase dan Jumlah Siswa yang Belum Mencapai Nilai ≥ 75	Rata-rata nilai tes
Siklus I	54,28% (19 orang)	45,71% (16 orang)	68,85
Siklus II	88,57% (31 orang)	11,42% (4orang)	83,71

siswa yang mendapat nilai ≥ 75 dan penurunan persentase siswa yang mendapat nilai < 75 . Pada siklus I siswa yang mendapat nilai ≥ 75 (54,28%) meningkat pada siklus II menjadi (88,57%), sedangkan jemlah siswa yang mendapat nilai < 75 pada siklus I (45,71%) menurun pada siklus II menjadi (11,42%).

Berdasarkan hasil analisis data di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran melalui strategi *Guided Teaching* dapat meningkatkan hasil belajar siswa terutama pada ranah kognitif yaitu pemahaman siswa.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pemahaman siswa kelas V meningkat dalam memahami materi tentang menghargai jasa para pahlawan dalam memproklamasikan kemerdekaan dengan menggunakan strategi *Guided Teaching* di SDN 09 Air Pacah yaitu 54,28% pada siklus I meningkat menjadi 88,57% pada siklus II.
2. Pengetahuan siswa kelas V meningkat dalam memahami materi tentang menghargai jasa para pahlawan dalam memproklamasikan kemerdekaan indonesia dengan menggunakan strategi *Guided Teaching*
3. Partisipasi siswa bekerjasama dalam berdiskusi kelompok siswa kelas V dengan menggunakan strategi *Guided Teaching* di SDN 09 Air Pacah yaitu 49,99% pada siklus I meningkat menjadi 84,28% pada siklus II.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif* Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Hamalik, Oemar. 2002. *Perencanaan pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Bandung: Bumi Aksara.

Sagala, Syaiful. 2012. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Silberman, Mel. 2009. *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudjiono, Anas. 2006. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Suryosubroto. 2009. *Proses Belajar mengajar di Sekolah*. Jakarta: Asdi Mahasatya.

Wardhani, IGAK dan Kuswaya Wihardit. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.